

## **Pengenalan dan Pembelajaran Asuransi Melalui Media Online, Sarana Pendukung Program 1000 Aktuaris bagi Masyarakat Indonesia**

Agus Sofian Eka Hidayat  
agus.eka@president.ac.id

Universitas Presiden

---

**Abstract:** *The low number of representatives from insurance ownership in Indonesia and the lack of achievement of an equal number of actuaries in Indonesia shows the low literacy of the importance of insurance and insurance science. Insurance is an important thing for the community, to face the risk of both death, loss, and health risks. To improve community literacy, seminars and learning are needed that can be accessed easily and cheaply, one of which is using the media YouTube. The results of this service activity have a positive impact on the community, both in terms of understanding insurance terms and knowledge about actuarial fields. It is hoped that more seminars and training activities that are integrated with technology can be carried out to support an increase in the percentage of the number of insurance owners in Indonesia as well as the number of actuaries in Indonesia.*

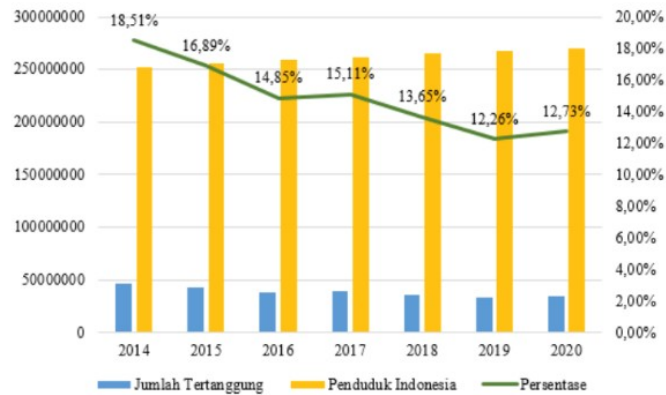
**Keywords:** *Actuarial Learning,  
Youtube, Online*

---

### **Pendahuluan**

Perkembangan zaman di era 4.0 telah mendorong banyak sekali perubahan pada sektor ekonomi, pendidikan, teknologi dan komunikasi. Sektor asuransi merupakan salah satu sektor yang berkembang dan memberikan proteksi bagi pemegang polis terhadap resiko. Akan tetapi di Indonesia masih banyak masyarakat yang belum memiliki asuransi. Rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia dalam hal memiliki asuransi terlebih pada asuransi jiwa, dapat dilihat pada gambar 1, presentase jumlah tertanggung asuransi jiwa terhadap jumlah penduduk di Indonesia tahun 2020 adalah 12,73% dari total 270 juta penduduk di Indonesia. Nilai ini menunjukkan trend negatif dimana presentasinya lebih rendah dari presentase pada tahun 2014 yaitu sekitar 18,51%. Padahal jika dilihat pada tingkat kematian di Indonesia, grafik kematian menunjukkan adanya peningkatan setiap taunnya. Indikasi dari rendahnya presentase tertanggung asuransi terhadap jumlah kematian,

adalah karena minimnya literasi masyarakat Indonesia mengenai asuransi, manfaat dan perannya dalam kehidupan (Statistik Perasuransian, 2018, 2019, 2020).



Gambar 1. Jumlah tertanggung Asuransi Jiwa

Aktuaris memiliki peran untuk mengelola resiko dengan cara mengaplikasikan keilmuan matematika, ekonomi, probabilitas dan statistik, serta ilmu yang berkaitan dengan manajemen resiko. Lini bisnis yang semakin berkembang sangat memerlukan proteksi dan perlindungan terhadap adanya ancaman resiko finansial yang tinggi (Redja & McNamara, 2021). Dengan ketiadaan orang yang mampu melakukan perhitungan resiko dan management resiko yang baik maka akan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Kasus-kasus yang terjadi pada industri asuransi dan keuangan seperti Jiwaseraya tahun 2018, Asabri tahun 2020 dan Bumiputera tahun 2022 akan kembali terjadi dimasa depan jika perusahaan tidak memiliki seorang aktuaris yang berperan sebagai manager resiko pada perusahaan tersebut.

Menjadi seorang aktuaris tidaklah mudah. Ada dua tahapan yang harus dilalui yaitu lulus ujian tahap ASAI dan kemudian lulus ujian tahap FSAI (Azmi et.al., 2022). Salah satu ujian yang diujikan dalam ujian aktuaris adalah ujian A10 yaitu matematika keuangan. Sebagai ujian awal, A10 merupakan salah satu ujian dasar yang pengetahuannya mendukung untuk ujian lainnya. Sehingga sangat penting untuk mempelajari A10 terlebih dahulu sebagai batu loncatan. Ironisnya saat ini belum ada pelatihan gratis yang dapat ditempuh oleh masyarakat Indonesia yang ingin belajar atau mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian Aktuaris. Padahal urgensi dari jumlah aktuaris saat ini sangatlah penting. Program 1000 Aktuaris telah digalangkan oleh OJK sejak 2013 belum terpenuhi jumlahnya hingga saat ini.

Ketercapaian program dinilai masih rendah dimana tahun 2015 tercatat hanya terdapat 320 aktuaris di Indonesia dan ditahun 2019 terdapat 652 aktuaris (FMIPA UI, 2020). Oleh sebab itu target yang ingin dicapai masih sangatlah rendah.

Oleh karena itu upaya dalam mendorong tercapainya program 1000 aktuaris yang digalangkan oleh pemerintah perlu didukung oleh segenap elemen masyarakat terutama dosen di bidang matematika, statistika dan aktuaria. Oleh sebab itu inisiasi yang paling mudah dilakukan adalah memanfaatkan platform online yang dapat dijangkau dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai sarana belajar.

Youtube merupakan salah satu platform online gratis yang menyediakan layanan video yang dapat diakses dan diunggah oleh setiap orang. Maka dari itu di era perkembangan teknologi saat ini, penting bagi pengajar untuk menyampaikan ilmu mereka dalam suatu platform yang tidak terbatas ruang dan waktu. Dengan memanfaatkan youtube sebagai media penyalur pembelajaran.

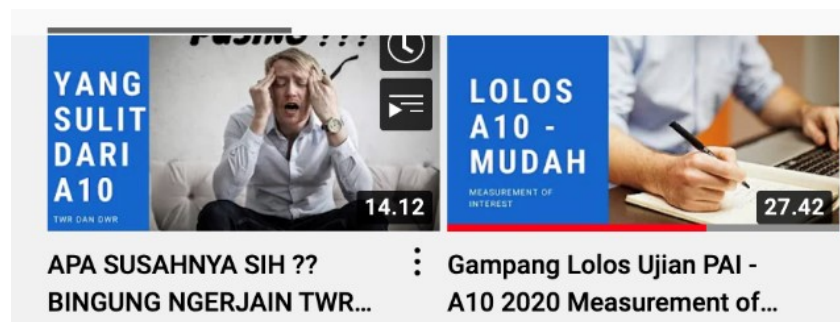
Guna mendorong peningkatan literasi masyarakat tentang asuransi dan pengetahuan masyarakat tentang ilmu aktuaria perlu dilakukan suatu kegiatan sosialisasi dan pembelajaran yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Sehingga Inisiatif untuk membuat suatu seminar pengenalan asuransi dan pembelajaran aktuaria dengan menggunakan media youtube sebagai salah satu upaya bentuk pengabdian kepada masyarakat di seluruh Indonesia dengan harapan mampu mendorong ketercapaian program pemerintah yaitu 1000 aktuaris.

### **Metode**

Bentuk sosialisasi pengenalan aktuaris dan jenis asuransi pada kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi zoom dan juga youtube. Kegiatan ini juga akhirnya dilakukan secara virtual karena keterbatasan kondisi pada saat pandemic COVID-19 sedang berlangsung. Peran teknologi sangat perlu dikedepankan pada zaman ini untuk memberikan kemudahan akses bagi setiap orang. Dengan adanya perkembangan teknologi akan membawa peningkatan terhadap kualitas Pendidikan (Cholik, 2017). Setiap orang dari seluruh Indonesia, selama mereka memiliki hp/laptop dan paket internet dapat belajar memanfaatkan media untuk belajar menggunakan media teknologi. Hal ini tentunya mampu menghapus ketimpangan pendidikan diantara masyarakat di perkotaan dan dipedesaan (Aditomo & Faridz, 2019).

Metode Kegiatan terdiri dari dua hal penting. Pertama adalah kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara daring melalui media zoom sebagai bentuk pengenalan asuransi dan jenis-jenis asuransi yang dimana peserta kegiatan adalah mahasiswa-mahasiswa di bidang Aktuaria. Kegiatan ini penting sebagai bentuk pengenalan tentang aktuaris dan Industri asuransi. Sehingga mahasiswa mengetahui tentang apa yang akan mereka hadapi kedepannya saat mereka terjun ke dunia aktuaris. Kegiatan kedua adalah pembelajaran melalui video youtube yang telah dipersiapkan. Video youtube pembelajaran yang dibuat terdiri dari dua video pembelajaran dengan durasi 30 menit setiap video. Pada video yang dibuat memuat konten pembelajaran dan juga penjelasan dari latihan-latihan soal yang ada di ujian yang dilaksanakan oleh persatuan aktuaris Indonesia.

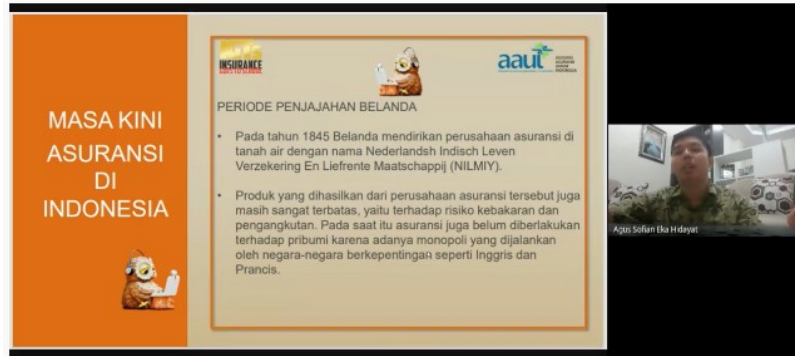
Sebagai tambahan supplement dalam memberikan penjelasan tentang konsep yang dirasa masih belum jelas, disediakan fasilitas tanya jawab melalui channel email, Instagram yang sudah terintegrasi dengan video yang telah dibuat. Diharapkan beberapa viewers dapat melanjutkan diskusi melalui media tersebut. Untuk mendorong ketertarikan dalam pembelajaran, digunakan thumbnail yang menarik perhatian dari sisi penonton seperti halnya pada gambar 2. Selain itu pemilihan judul yang persuasif juga diharapkan mampu mendorong ketertarikan seseorang untuk menonton video lebih lanjut.



Gambar 2. Video Konten Pembelajaran

### **Pembahasan**

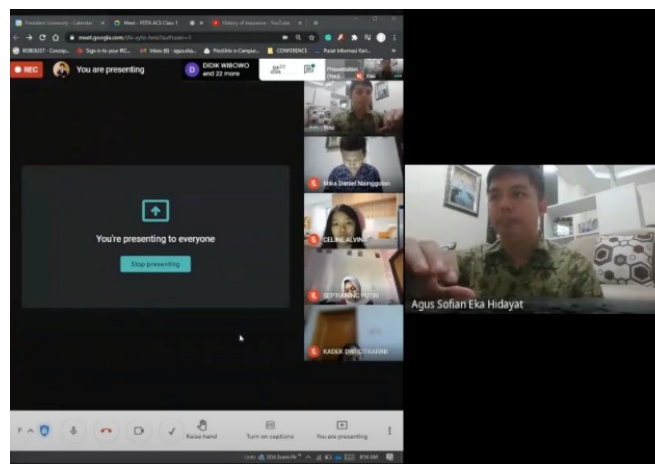
Kegiatan pembelajaran aktuaria ini direspon dengan cukup baik oleh lapisan masyarakat di Indonesia. Seminar tentang pengenalan asuransi dan jenis asuransi diikuti hampir 30 orang secara online dan diisi oleh Agus Sofian Eka Hidayat bekerjasama dengan program AAUI. Setelah pelaksanaan seminar selesai, video record seminar diupload ke channel youtube dan mendapatkan atensi sebesar sekitar 360 penonton.



Gambar 3. Penjelasan tentang sejarah Asuransi

Dengan mengikuti seminar ini peserta mendapatkan banyak informasi tentang sejarah asuransi, bagaimana asuransi terbentuk, manfaat asuransi, dan juga hal-hal apa yang harus mereka perhatikan saat ingin membeli produk asuransi. Banyak peserta yang belum memiliki asuransi baik itu asuransi jiwa, kesehatan, maupun asuransi umum. Hal ini tentu sangat penting dan menjadi informasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, agar mereka dapat mengeluarkan uang mereka sesuai dengan kebutuhan yang mereka perlukan. Akibatnya manfaat yang diperlukan menjadi lebih terukur dan kewajiban dalam hal membayar premi asuransi menjadi lebih efisien.

Setelah mengikuti seminar banyak peserta yang merasa perlu untuk segera memiliki asuransi. Apalagi di zaman covid-19 yang notabennya banyak kemungkinan resiko yang timbul akibat kematian, bisnis yang tutup, sakit dimana biaya yang harus di keluarkan akan minimum jika kita telah dilindungi oleh asuransi.



Gambar 4. Tanya jawab tentang pemilihan produk asuransi bagi mahasiswa.

Selanjutnya dua video pembelajaran yang sudah dibuat mendapatkan atensi yang baik dan penonton yang cukup banyak. Jika dilihat video pertama dengan judul "Gampang lulus ujian A10 – Measurement Interest mendapatkan viewers 960 kali dengan 8 komentar, Video ini menjelaskan tentang dasar dari teori bunga yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari misalkan saat menghitung nilai akumulasi tabungan dimasa depan. Video kedua sudah ditonton sebanyak 310 kali dengan 3 komentar. Video kedua membahas tentang konsep TWR dan DWR dengan menampilkan kasus pembelajaran saham Respon positif ditunjukkan oleh penonton video dengan tanggapan pada kolom komentar antara lain bahwa "pembahasan yang dilakukan enak, I'm waiting for pembahasan lainnya". Bisa diperhatikan bahwa respon positif terhadap pembelajaran yang diintegrasikan melalui platform youtube yang mana dapat menjangkau masyarakat Indonesia secara lebih luas. Cukup hanya bermodal hp/laptop dan juga kuota internet, mereka sudah dapat belajar secara mandiri melalui video yang sudah dipersiapkan.

Handwritten mathematical derivation for DWR (Duration-Weighted Return) showing the calculation of interest rate  $i_w$ .

$$\begin{aligned} & \bullet \text{ DWR} \\ & B = 1200 \quad A = 1000 \quad C = -200 + 300 = 100 \\ & I = B - A - C = 1000 \\ & i_w = \frac{I}{A + \sum C_t(1+i)^t} = \frac{1000}{1000 + \left(1 - \frac{1}{12}\right)(-200) + \left(1 - \frac{9}{12}\right)(300)} \\ & \quad \quad \quad = 0,10^{\circ} \end{aligned}$$

Gambar 5. Video Pembelajaran 1

### Kesimpulan

Kegiatan seminar dan pembelajaran tentang aktuaria sangat penting untuk dilaksanakan secara continue dimasa depan untuk memberikan pengetahuan tentang aktuaria bagi setiap masyarakat di Indonesia terlebih melihat bahwa masih rendahnya jumlah masyarakat yang memiliki asuransi. Dengan adanya sosialisasi ini mampu meningkatkan literasi masyarakat tentang asuransi secara umum, jenis asuransi, manfaat dan proteksi yang didapatkan oleh masyarakat. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan jumlah pemilik asuransi di Indonesia. Sehingga jika terjadi aksus seperti COVID-19 maka setiap orang akan dilindungi oleh asuransi. Pembelajaran dengan media youtube juga memberikan dampak positif bagi lapisan masyarakat Indonesia yang tertarik untuk mempelajari bidang aktuaria. Hal ini juga

memberikan kesempatan tentunya untuk setiap orang memperispakan diri menjadi seorang aktuaris dan dampaknya mendorong ketercapaian program 1000 Aktuaris yang telah digalangkan oleh pemerintah Indonesia. Oleh sebab itu kegiatan-kegiatan seperti ini perlu terus dilaksanakan tidak hanya melibatkan dosen, tetapi praktisi di bidang asuransi, bahkan mahasiswa program studi aktuaria juga dapat menyalurkan ilmunya melalui media youtube.

### **Daftar Pustaka**

- Aditomo, A., & Faridz, N. F. (2019). Ketimpangan mutu dan akses pendidikan di Indonesia: Potret berdasarkan survei PISA 2015.
- Azmi, U., Hafidz Syaifudin, W., Oktavia Siswono, G., Mohamad Atok, R., Ahmad, I.S., Paramitha Oktaviana, P., Maitriani, C., (2022), "Actuarial Science Online Short Course: A10 Financial Mathematics (ASOSC)" Sebagai Upaya Pemberian Dukungan Bagi Calon Peserta Ujian Profesi Aktuaris di Indonesia, *Jurnal Sewagati*, 6(3):351–358
- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 21-30.
- FMIPA UI. 2020. Talkshow Peluang dan Peran Aktuaris di Asuransi UMUM. Tersedia: <https://www.sci.ui.ac.id/talkshow-peluang-dan-peran-aktuaris-di-asuransi-umum/>
- Persatuan Aktuaris Indonesia. Siapa itu Aktuaris. Tersedia: <https://www.aktuaris.or.id/page/content/4/siapa-itu-aktuaris>
- Rejda, G. E., & McNamara, M. (2021). *Principles of Risk Management and Insurance, eBook, Global Editon*. Pearson Higher Ed.
- Statistik Perasuransian 2020. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, Agustus 2021.Tersedia: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-danstatistik/asuransi/Documents/Pages/Statistik-Perasuransian-2020/Statistik%20Perasuransian%20Indonesia%202020.pdf>
- Statistik Perasuransian 2019. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, Agustus 2019.Tersedia <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-danstatistik/asuransi/Documents/Pages/Statistik-Perasuransian-2019/Statistik%20Perasuransian%20Indonesia%20Tahun%202019.pdf>
- Statistik Perasuransian 2018. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, Juli 2019. Tersedia:<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-danstatistik/asuransi/33Documents/Pages/StatistikPerasuransian2018/Statistik%20Perasuransian%20Indonesia%202018.pdf>

